

PERPUSTAKAAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR ANAK REMAJA

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Bunga Fitiryani, Nespi Fauziah, Putri Nur Syaharani,
Rahmaika Indah Saputri, Richika Putri Nasyadilla

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : veta01889@gmail.com bungaftryni@gmail.com nespi14fauziah@gmail.com

putri.nursyhrn@gmail.com rahmaika2002@gmail.com richikaputri78@gmail.com

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang “Perpustakaan Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Anak Remaja. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan minat baca pemustaka, memperkenalkan teknologi informasi, membiasakan akses informasi secara mandiri serta menumbuhkan bakat dan minat belajar dan sebagai upaya meningkatkan aktivitas anak remaja serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Metode pelaksanaan kegiatan pertama-tama dilakukan dengan menampilkan slide diselingi oleh beberapa foto tentang perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat belajar anak remaja, kemudian dilanjutkan dengan praktek dan interaksi aktif dengan peserta. Karena kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh orang dewasa tetapi juga anak remaja dan anak-anak, tentunya dengan jumlah yang terbatas. Progam pengabdian dilakukan di tempat terbuka yaitu di halaman taman baca depok yang sudah ditata sedemikian rupa agar sirkulasi dan protokol kesehatan tetap dapat terpenuhi. Metode ini cukup efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta tanpa membebani dengan target penguasaan materi, namun metode ini cukup ampuh dalam menanamkan pemahaman kepada peserta untuk menguasai materi yang disampaikan. Proses penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik yaitu dengan menampilkan slide yang diselingin foto agar tidak bosan saat melihatnya. Tahapan akhir dari kegiatan pengabdian yakni pembuatan laporan kegiatan. Laporan akhir disusun sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lapangan dan menentukan hambatan yang terjadi serta mencari solusi pemecahannya.

Kata kunci : Perpustakaan, Minat Belajar

Abstract

This journal discusses "Library in Order to Increase Adolescent Learning Interest. The goal is to foster the reading interest of the library, introduce information technology, familiarize access to information independently and foster learning talents and interests and in an effort to increase the activities of adolescents and improve the quality of education and teaching. The method of carrying out the activity is first carried out by displaying slides interspersed by several photos about the library in order to increase the learning interest of adolescents, then continued with practice and active interaction with participants. Because this activity is not only followed by adults but also adolescents and children, of course with a limited number. The devotion program is carried out in the open, namely in the courtyard of depok reading garden that has been arranged in such a way that circulation and health protocols can still be fulfilled. This method is quite effective in imparting understanding to participants without burdening with the target of material mastery, but this method is quite powerful in instilling understanding to participants to master the material delivered. The process of delivering material is done in an interesting way, namely by displaying slides that are edited photos so as not to get bored when they see it. The final stage of devotional activities is the creation of an activity report. The final report is prepared in accordance with the real

conditions that occur in the field and determine the obstacles that occur and find solutions to solve them.

Keywords : *Library, Interest in Learning*

A. PENDAHULUAN

Buku adalah gudang ilmu dan membaca adalah pintunya. Buku merupakan benda yang sangat berguna untuk memperkaya kehidupan manusia. Informasi yang begitu banyak dan luas di dalam buku sangat berharga dan harus dapat memanfaatkan hal tersebut dengan cara membacanya. Dengan membaca buku, maka pengetahuan, perasaan dan daya imajinasi seseorang akan bertambah.

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun suatu bangsa. Dengan membaca, remaja dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama di kalangan pelajar, adalah bagaimana cara menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Pentingnya membaca semakin terasa dalam abad ini, yang ditandai dengan ledakan informasi secara besar-besaran, karena pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini akhirnya menempatkan informasi sebagai suatu komoditas strategis dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga tidaklah mengherankan jika orang berlomba-lomba memperkaya dirinya dengan berbagai informasi, karena jika tidak mereka akan ketinggalan informasi dan akan kalah bersaing dalam segala hal dengan orang-orang yang menguasai lebih banyak

informasi. Secara umum bahwa salah satu sarana dan wadah dalam upaya peningkatan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah kegiatan membaca. Kegiatan membaca ini merupakan penelusuran pengalaman pembelajaran melalui bahan bacaan.

Dalam membaca dibutuhkan minat. Minat membaca bukanlah sesuatu yang dimiliki manusia sejak lahir, melainkan

diperolehnya sebagai hasil belajar yang ditumbuhkembangkan dari pengalaman sehari-hari, yang diciptakan dan diilhami dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat) mereka sejak dini. Tidak kalah pentingnya adalah adanya dorongan dari dalam diri sendiri, untuk menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Minat dan kebiasaan membaca harus melalui pembinaan, bimbingan, dorongan dengan motivasi yang jelas, dan diadakannya sarana yang lengkap berupa bahan bacaan yang cukup bervariasi. Minat baca anak perlu dipupuk dengan menyediakan buku-buku yang menarik dan representatif bagi perkembangan anak sehingga minat membaca tersebut akan membentuk kebiasaan membaca. Apabila kebiasaan membaca telah tertanam pada diri anak maka setelah dewasa anak tersebut akan merasa kehilangan apabila sehari saja tidak membaca. Dari kebiasaan individu ini kemudian akan berkembang menjadi budaya baca masyarakat.

Perpustakaan merupakan institusi yang berperan dalam pengembangan minat dan kebiasaan membaca. Ini adalah suatu hal yang wajar, melihat kenyataan bahwa perpustakaan adalah badan yang berhubungan secara langsung dengan berbagai jenis bahan bacaan. Semua bahan bacaan ini oleh perpustakaan bukan hanya sekedar untuk disimpan saja. Namun, lebih dari itu, bahan-bahan ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Perpustakaan dapat menjadi "alat" untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca bila perpustakaan dapat berfungsi sebagai pusat minat baca.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana membuat anak remaja memiliki kebiasaan membaca?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca?

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini, yaitu :

1. Untuk menumbuhkan minat baca remaja, memperkenalkan teknologi informasi, membiasakan akses informasi secara mandiri serta menumbuhkan bakat dan minat belajar.
2. Sebagai upaya meningkatkan aktivitas anak remaja serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran
3. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
4. Mencerdaskan Kecerdasan Bangsa

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi

Dalam Dictionary of Information and Management disebutkan bahwa teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputasi, elektronik dan telekomunikasi untuk memproses dan mendistribusikan informasi dalam format digital maupun dalam bentuk lainnya. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang di gunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi yang di gunakan untuk mengirim/menyebarkan informasi. Teknologi informasi adalah perpaduan dari teknologi komputasi (komputer)dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang mentransmisikan data, suara, dan video atau dengan kata lain teknologi informasi merupakan perpaduan antarateknologi komputer dan teknologi komunikasi.

2. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan

tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. suatu unit kerja, dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku-buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan menjadi sesuatu yang sangat penting dan wajib ada untuk menunjang segala sesuatu yang di inginkan dan untuk memperoleh suatu informasi yang kita butuhkan.

Maka dalam mewujudkan layanan prima, perpustakaan perlu :

a. Meningkatkan Efisiensi Kerja

Dengan penerapan teknologi informasi, waktu yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk atau melaksanakan kegiatan menjadi lebih singkat, sehingga produktivitas akan meningkat.

b. Meningkatkan Efektifitas Kerja

Dengan penerapan teknologi informasi, kegiatan dapat dilaksanakan secara lebih efektif sehingga mutu produk dihasilkan akan meningkat.

c. Memperluas Jaringan Kerjasama (Networking)

Dengan penerapan teknologi informasi, kerjasama dalam penyelenggaraan layanan informasi dapat dilaksanakan dalam lingkup yang lebih luas dan secara lebih cepat.

d. Memperbanyak Jenis Produksi atau Layanan Informasi

Penerapan teknologi informasi memungkinkan diversifikasi atau penyelenggaraan produk-produk baru dalam layanan pusat dokumentasi dan informasi, seperti layanan informasi secara online, kemas ulang informasi, alih media atau format penyelenggaraan layanan dokumentasi dan informasi digital.

3. Layanan Perpustakaan

Untuk melayani informasi pemakainya. Tujuan ini bisa di capai

melalui layanan perpustakaan, yaitu memberi bantuan mencari bahan yang diperlukan oleh para pembaca, Pelayanan perpustakaan adalah aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pemakai perpustakaan, khususnya kepada anggota perpustakaan

Unsur-unsur yang mendukung terciptanya layanan adalah :

- a. Koleksi
- b. Fasilitas
- c. Pustakawan dan Pemakai.

Apabila antara koleksi, fasilitas, dan pustakawan sudah berjalan dengan baik yaitu dengan kelengkapan koleksi serta fasilitas di Perpustakaan yang memadai, dan Pustakawan yang ramah dan selalu membantu pemustaka apabila kesusahan maka, pemakai pun akan senang dengan pelayanan dari perpustakaan tersebut. Dengan begitu layanan yang ada di perpustakaan akan berjalan dengan baik dan maksimal, selain itu juga akan tercipta nyaman bagi pengguna atau pemustaka tersebut.

4. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan Keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum. Perpustakaan Keliling merupakan perluasan layanan (*ekstensi*) dari perpustakaan umum kabupaten atau kota. Perpustakaan tersebut memberikan layanan dengan cara mengunjungi tempat tinggal atau tempat kegiatan masyarakat dengan jadwal tertentu.

Perpustakaan Keliling merupakan perpustakaan yang berisi bahan pustaka seperti buku, majalah, koran, dan lain sebagainya. termasuk bagian dari perpustakaan umum yang mendatangi pemukiman penduduk ataupun sekolah yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum dengan menggunakan kendaraan

darat ataupun air. Dengan adanya Perpustakaan keliling diharapkan untuk mampu membuat masyarakat atau siswa-siswi sekolah mau untuk datang ke perpustakaan keliling dan menjadi masyarakat atau siswa-siswi yang gemar membaca.

E. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pertama-tama dilakukan dengan menampilkan slide diselingi oleh beberapa foto tentang perpustakaan dalam rangka meningkatkan minat belajar anak remaja, kemudian dilanjutkan dengan praktek dan interaksi aktif dengan peserta. Karena kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh orang dewasa tetapi juga anak remaja dan anak-anak, tentunya dengan jumlah yang terbatas. Progam pengabdian dilakukan di tempat terbuka yaitu di halaman taman baca depok yang sudah ditata sedemikian rupa agar sirkulasi dan protokol kesehatan tetap dapat terpenuhi. Metode ini cukup efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta tanpa membebani dengan target penguasaan materi, namun metode ini cukup ampuh dalam menanamkan pemahaman kepada peserta untuk menguasai materi yang disampaikan.

Proses penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik yaitu dengan menampilkan slide yang diselingi foto agar tidak bosan saat melihatnya.

Tahapan akhir dari kegiatan pengabdian yakni pembuatan laporan kegiatan. Laporan akhir disusun sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di lapangan dan menentukan hambatan yang terjadi serta mencari solusi pemecahannya.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Perpustakaan tempat penyimpanan, pengelolaan dan penyebaran informasi serta sumber ilmu pengetahuan informasi, perpustakaan yang baik ialah perpustakaan yang telah menjalankan peranannya sebagaimana mestinya,

sebagaimana teori serta peraturan yang ada, sama seperti halnya perpustakaan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar menjalankan peranannya dengan baik hingga kualitas pendidikan sekolah tersebut meningkat. Untuk meningkatkan kualitas perpustakaan agar dapat berjalan sesuai dengan standar yang ada, maka setiap sekolah perlu memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang perpustakaan agar dapat membuat perpustakaan lebih efektif dan efisien yang dibutuhkan tetapi juga sarana dan prasarana yang memadai agar mampu membuat remaja merasa nyaman berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan juga sebaiknya memiliki gedung sendiri dan cukup luas agar mampu menampung remaja selama berada di perpustakaan.

Perpustakaan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi edukatif. Perpustakaan akan menyediakan buku-buku dan sarana belajar yang disesuaikan dengan tingkat kurikulum unit lembaga yang menaungi perpustakaan tersebut. Dengan demikian perpustakaan secara tidak langsung akan menjadi sarana pendukung suksesnya tujuan pendidikan yang dicanangkan oleh unit lembaga pendidikan tersebut.
- b. Fungsi informatif. perpustakaan yang maju, tidak hanya menyediakan buku-buku sebagai koleksinya, akan tetapi lebih dari itu perpustakaan akan menyiapkan sumber informasi yang lain, seperti majalah, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, jaringan internet dan sebagainya, yang semuanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan.
- c. Fungsi tanggung jawab administratif. Proses pelayanan perpustakaan dikelola dengan pola administratif yang baik, dengan mementingkan disiplin yang tinggi, yang mengikat pada pustakawan, pengguna, pengelola

dan penyelenggara unit pendidikan itu sendiri. Pola interaksi yang diterapkan adalah dengan menggunakan tata administrasi yang baik, seperti proses peminjaman, pengembalian dan sebagainya.

Pengawasan merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan perpustakaan, oleh karena itu pengawasan dapat dilaksanakan pada proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan, pengawasan perlu dilakukan untuk mengetahui ketidak sesuaian perencanaan dengan pelaksanaan, laporan fisik dan kegiatan yang baik akan memudahkan dilakukan pengawasan, pengawasan pada dasarnya dapat dilakukan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif, pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan terdapat banyak variasi. Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi materi pustaka yang diatur secara sistematis dan sanggup dipakai oleh pemakainya sebagai sumber informasi.





FOTO KEGIATAN PKM

Kegiatan Perpustakaan dilaksanakan di lingkungan perpustakaan perkembangan. Pelaksanaan adapun kegiatan yang telah dilaksanakan dari program yang kami buat sebelumnya, yaitu :

1. Pengadaan koleksi dan fasilitas perpustakaan, mengelola dan merencanakan anggaran dana untuk pengadaan bahan pustaka maupun pengadaan fasilitas disesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Menyediakan dan melengkapi fasilitas perpustakaan sesuai kebutuhan untuk memberikan kenyamanan bagi pembaca dan kemudahan dalam melaksanakan pelayanan perpustakaan. Menyediakan, mengadakan dan menghimpun bahan pustaka dalam berbagai bentuk yang Pengolahan bahan pustaka ke dalam buku induk. Memberi stempel identitas atau cap kepemilikan pada bahan pustaka melakukan klasifikasi bahan pustaka peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.
2. Melayani pembaca dengan senyum dan ramah untuk memberikan kenyamanan bagi para pembaca. Memberikan layanan referensi atau layanan pendidikan pemakaian maupun pemanfaatan bahan pustaka yang berkualitas. Peningkatan minat baca

menumbuhkan minat baca di kalangan remaja pada umumnya dengan menyediakan beragam koleksi yang berkualitas dan digemari oleh para pembaca.

3. Fasilitas Perpustakaan, memelihara dan merawat fasilitas perpustakaan seperti kursi, meja, rak dll , Ruang perpustakaan agar memberikan kenyamanan bagi para pembaca.
4. Peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas atau kegiatan di perpustakaan.
5. Kemampuan komunikasi peserta didik meningkat - Pengetahuan peserta didik bertambah pengadaan koleksi dan fasilitas perpustakaan. Koleksi Bertambah sehingga remaja bisa membaca buku – buku baru
6. Perpustakaan peningkatan minat baca Melatih remaja untuk meningkatkan kreatifitas menjadi lebih mudah dalam menyerap informasi karena secara tidak langsung ikut memanfaatkan isi dari koleksi lewat lomba. Memberikan kesadaran untuk saling memiliki dan menjaga koleksi yang ada di perpustakaan pemeliharaan fasilitas perpustakaan menjadi lebih bersih dan terawat menumbuhkan kesadaran bahwa fasilitas perpustakaan sama pentingnya dengan layanan perpustakaan itu sendiri.

Masalah dan Pemecahannya Adapun beberapa masalah yang harus dihadapi serta pemecahannya dalam kegiatan perpustakaan yang telah berjalan, yaitu :

1. Kegiatan Literasi di Taman Baca Sekolah Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidaklah mudah, karena jumlah peserta didik yang tidak membeludak, masalah ini bisa

- diatasi dengan melakukan penambahan koleksi buku.
2. Pengadaan koleksi dan fasilitas perpustakaan terkadang pengadaan buku lewat bantuan buku tidak tepat sasaran, karena konten tidak sesuai dengan kebutuhan, hal ini bisa diatasi dengan perjanjian antara penghibah buku dengan perpustakaan penerima buku agar koleksi mana yang sesuai kebutuhan yang diberikan.
 3. Pengolahan bahan pustaka Kurangnya tenaga pengolahan sehingga pada saat pengolahan bahan pustaka menjadi lebih lama, dengan memberikan pelatihan lebih dulu agar tugas pengolahan menjadi lebih ringan.
 4. Sirkulasi bahan pustaka terkadang dalam pengembalian buku, para peminjam tidak mengembalikan tepat waktu, oleh karena itu peraturan dan sanksi akan lebih diperketat.
 5. Pemberian layanan prima beberapa anggota terkadang tidak secara keseluruhan mencetak kartu anggota, solusinya pada saat siswa berkunjung, petugas lebih aktif lagi mensosialisasikan pembuatan kartu anggota.
 6. Peningkatan minat baca pada saat mengadakan lomba terkadang anggaran terbatas, oleh karena itu penggalangan lewat dana sponsor bisa menjadi solusi.
 7. Pemeliharaan Fasilitas Perpustakaan Beberapa gangguan binatang seperti rayap atau sejenisnya kerap kali merusak buku dan sangat sulit diatasi.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa cara, yaitu :

1. Penciptaan atmosfir kata-kata mutiara yang mendukung dengan menempel

pajangan hasil karya dengan rapi serta slogan-slogan ajakan agar remaja gemar membaca. Penyediaan buku-buku bacaan yang memadai, baik dari segi kuantitas judul buku maupun kualitas buku di perpustakaan dan setiap sisi tempat.

2. Memberikan pemahaman akan pentingnya membaca, cara ini menekankan bahwa membaca memiliki banyak manfaat. Karena dari membaca pengetahuan semakin luas dan akan banyak hal baru yang akan kita dapat. Kita juga perlu melakukan sesuatu agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat bacanya.
3. Kita harus yakin bahwa gemar membaca merupakan hal yang terbaik untuk dapat bersaing di era global,
4. Memiliki niat yang tulus untuk membaca, menambah wawasan dengan menyisihkan uang lebih untuk membeli buku, minimal satu buku setiap bulannya, bukan membeli pulsa.
5. Mulailah membaca sebuah buku dengan membaca daftar isinya terlebih dahulu, catatlah setiap ada informasi penting dari buku yang dibaca, dan bersenang-senang dengan buku

G. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dengan tema "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Remaja di taman baca Perigi, Kedaung, Cinangka, Sawangan, Depok dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Pamulang kelompok 5.

Kegiatan tersebut berlangsung selama satu hari. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama berbagai pihak seperti Ketua Yayasan Sasmita Jaya Grup, dosen Sarjana Manajemen dan Taman Bacaan Kedaung Sawangan Depok. Pelatihan ini telah berhasil

memberikan soft skill dan motivasi kepada para remaja di Taman Bacaan Perigi, Desa Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Pelatihan ini berhasil memberikan soft skill, pengetahuan berupa motivasi dan Pengembangan Potensi Diri melalui Taman Bacaan Perigi.

Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan analisis tentang Penggunaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan minat baca dalam meningkatkan minat baca remaja, penulis juga akan memberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas perpustakaan.

Kesimpulan ini dapat diuraikan menjadi 3 hal sebagai berikut :

1. Penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca.
2. Faktor-faktor apa yang dapat meningkatkan minat baca.
3. Apa kendala-kendala dalam meningkatkan minat baca remaja.

Perpustakaan sebuah tempat untuk menambah ilmu pengetahuan. Dalam perpustakaan yang berkembang dari zaman dulu hingga zaman modern ini memberikan perkembangan khusus yang menjadikan perpustakaan tidak hanya mengoleksi buku tetapi juga audiovisual. Perpustakaan juga seharusnya menjadi media informasi yang tepat untuk pendidikan pengetahuan. Seperti halnya perpustakaan universitas desain yang terdapat dalam suatu berperan penting dan harus memberikan informasi yang mendukung program kerja yang disesuaikan dengan karakter bentuk dinamis dan permainan warna dalam perpustakaan desain juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar terciptanya suasana yang membuat pengguna perpustakaan nyaman dan tidak bosan saat berada dalam ruangan.

Perpustakaan tidak hanya menyediakan berbagai koleksi lengkap, tetapi juga harus menyediakan fasilitas yang memadai untuk pengguna, dan sirkulasi yang baik mengingat pengguna

perpustakaan tidak terbatas dan terbuka untuk umum. untuk mengunjungi perpustakaan jika tidak ada keperluan. Dalam hal ini, membuktikan bahwa banyak perpustakaan yang belum memenuhi syarat desain yang baik. Penting dan sangat mendukung untuk mendapatkan sebuah program ruang yang baik untuk pengguna. Dalam perancangan desain yang baik terutama dalam perpustakaan disertakan dengan penyediaan kebutuhan pengguna ruang. Untuk itu, dalam perpustakaan desain dalam selain membutuhkan koleksi kelengkapan dan konsep yang membawa semangat kepada pengguna terutama remaja ingin mengunjungi perpustakaan, juga harus memberikan fasilitas perancangan yang sesuai dengan kebutuhan. dalam perpustakaan desain di taman bacaan perigi bertujuan untuk menampilkan suatu karya membawa konsep fungsional yang sesuai dengan kebutuhan dan kegunaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada petugas Perpustakaan umum hendaknya lebih memperhatikan kebutuhan informasi bagi pengguna, agar masyarakat taman bacaan berminat untuk membudayakan membaca.
2. Kepada perpustakaan umum sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan pengguna dan memberikan pelayanan lebih ditingkatkan lagi.
3. Kepada masyarakat budayakanlah membaca karena semakin banyak membaca akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang kita dapat.
4. Kepada masyarakat untuk lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengajar nonformal seperti rumah baca, taman baca dan sebagainya membantu dalam pendanaan.

Marilah kita meningkatkan kesadaran diri untuk membaca karena membaca akan memberikan kita manfaat yang sangat besar, sebaliknya perpustakaan membuat program membaca bagi anak-anak dan remaja. Untuk mendorong para siswa agar gemar membaca dan menjadikan membaca sebagai kebutuhan perlunya dorongan dari berbagai pihak untuk meningkatkan minat baca kepada anak-anak dan remaja lainnya.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (Jakarta : Kencana, 2004)
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Hartono Manajemen Perpustakaan Sekolah, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016)
- Laksmi, Tinjauan Kultural terhadap Kepustakawanan (Depok: Sageng Seto , 2006)
- Lasa Hs. 2009. Perpustakaan dan Penulisan Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat. (Yogyakarta : Visi Pustaka)
- Lasa Hs. Management perpustakaan . (Yogyakarta : Gama media, 2008).
- Mujito, Pembinaan Minat Baca (Jakarta : Universitas Terbuka, 2001)
- Noerhayati, pengelolaperpustakaan. (Alumni : 1987).
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D.,

- & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). Manajemen Risiko dan Asuransi.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pedoman umum penyelenggaraan perpustakaan rumah ibadah. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI,2011)
- Perpustakaan Nasional RI. 2001. Pedoman penyelenggaraan perpustakaan desa. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI Revisi, 2014)